

## EFEKTIVITAS APLIKASI BERBASIS ANDROID TERHADAP UNDANG-UNDANG KEBIDANAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Rissa Nuryuniarti \*)

[rissa@umtas.ac.id](mailto:rissa@umtas.ac.id)

Endah Nurmahmudah \*)

[endahnurmahmudah1@gmail.com](mailto:endahnurmahmudah1@gmail.com)

Ratni N\*)

[ratni@umtas.ac.id](mailto:ratni@umtas.ac.id)

Ubad Badrudin \*)

[ubadbadrudin@umtas.ac.id](mailto:ubadbadrudin@umtas.ac.id)

Puput Putri Rahmapratiwi\*)

[putriipuputtttt@gmail.com](mailto:putriipuputtttt@gmail.com)

Ranty Arrasylia Putri\*)

[Rantyaarraysliaputri01@gmail.com](mailto:Rantyaarraysliaputri01@gmail.com)

(Diterima 26 Februari 2025, disetujui 12 Agustus 2025)

### ABSTRACT

*The creation of the Android-based Midwifery Law Application that has been carried out in previous studies has not been tested for its effectiveness. The application was created based on the phenomenon in the field, which found that not every health worker, especially midwives or midwifery students who have received midwifery ethics and health law courses, know in detail about midwifery regulations. The purpose of this study was to test the effectiveness of the Android-based Midwifery Law Application as a Learning Media. This research method uses the type of Research and Development (R&D) research in education, which is a process used to develop and determine the validity of an application (Sugiyono, 2014). The results of the study showed the feasibility of Android-based learning media with the results of the media expert test obtained an average of 90% with a valid category. The results of the material expert test obtained an average of 91% with a valid category. The results of the lecturer practicality questionnaire test obtained an average of 94.44 with a very practical category. The results of the student practicality questionnaire test obtained an average of 76.54% with a practical category. Based on the research findings above, it is concluded that this Android-based learning media is valid, practical and effective for use as a learning medium in the subject of ethics and health law.*

**Keywords:** *Midwifery Regulation, Learning Media, Android*

---

\*) Dosen Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

\*) Mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

\*) Mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

## ABSTRAK

Pembuatan Aplikasi UU Kebidanan Berbasis Android yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya belum diuji keefektifitasannya. Aplikasi tersebut dibuat berdasarkan Fenomena lapangan didapatkan bahwa tidak setiap petugas kesehatan khususnya bidan maupun mahasiswa kebidanan yang telah menerima mata kuliah etika kebidanan dan hukum kesehatan mengetahui secara detail mengenai regulasi kebidanan. Tujuan penelitian ini adalah menguji keefektifan dari Aplikasi UU Kebidanan Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu aplikasi (Sugiyono, 2014). Hasil penelitian menunjukkan kelayakan media pembelajaran berbasis Android dengan hasil uji ahli media diperoleh rata-rata 90% dengan kategori valid. Hasil uji ahli materi diperoleh rata-rata sebesar 91% dengan kategori valid. Hasil uji angket praktikalitas dosen diperoleh rata-rata 94,44 dengan kategori sangat praktis. Hasil uji angket praktikalitas peserta didik diperoleh rata-rata 76,54% dengan kategori praktis. Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Android ini valid, praktis dan efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah etika dan hukum Kesehatan.

**Kata kunci:** Regulasi Kebidanan, Media Pembelajaran, Android

### I. Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu dari hak asasi manusia yang diatur dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kesehatan sebagai hak asasi manusia, mengandung suatu kewajiban untuk menyehatkan yang sakit dan berupaya mempertahankan yang sehat untuk tetap sehat. Sejalan dengan amanat Pasal 28 H ayat (1) Undang Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945 telah ditegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Menurut Pasal 23 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa tenaga kesehatan berwenang untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Namun dalam ayat ini dijelaskan bahwa kewenangan yang dimaksud dalam ayat ini adalah kewenangan yang diberikan berdasarkan pendidikannya

setelah melalui proses registrasi dan pemberian izin dari pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (3). Kewenangan bidan dalam penyelenggaraan praktik kebidanan yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, yakni pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. dengan tugas dan wewenangnya. Oleh karena itu setiap tenaga kesehatan khususnya bidan maupun mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di bidang kebidanan harus mengetahui secara detail mengenai peraturan dalam pelayanan kebidanan dan aspek legalnya.

Pada penelitian saya sebelumnya mengenai “Perlindungan Hukum Bagi Bidan Dalam Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Balita Di Bidan Praktik Mandiri Menurut Pasal 20 Ayat 2 Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan”, mengkaji apa saja yang menjadi kewenangan bidan dalam melakukan pelayanan kebidanan di praktik mandiri bidan.

Pada saat ini pelayanan bidan di Indonesia mengacu pada perundang-undangan yang baru yaitu “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan” yang telah di sahkan pada tanggal 13 Maret 2019, undang- undang ini berkaitan dengan kebidanan yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pascapersalinan, masa nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.

Pembuatan Aplikasi UU Kebidanan Berbasis Android yang telah di lakukan pada penelitian sebelumnya belum diuji keefektifitasannya. Aplikasi tersebut dibuat berdasarkan Fenomena di lapangan didapatkan bahwa tidak setiap petugas kesehatan khususnya bidan maupun mahasiswa kebidanan yang telah menerima mata kuliah etika kebidanan dan hukum kesehatan mengetahui secara detail mengenai regulasi kebidanan. Regulasi kebidanan yang masih berlaku dapat ditemukan dalam aplikasi android, regulasinya meliputi: 1.

Permenkes No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, 2. 320 tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan, 3. Kepmenkes 1261 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kebidanan.

Aplikasi berbasis android digunakan untuk menelaah dan memahami hukum mengenai kebidanan secara digital untuk mempermudah dalam pemahaman mahasiswa mengenai undang-undang kebidanan. Oleh karena itu diperlukan uji keefektifan aplikasi uu kebidanan berbasis android sebagai media pembelajaran yang merupakan penelitian pengembangan.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian R&D dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas suatu aplikasi (Sugiyono, 2014). Jadi, penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata kuliah etika dan hukum kesehatan di Prodi d3 kebidanan dan S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Pengembangan model pembelajaran ini dikembangkan pada mata kuliah etika dan hukum kesehatan . Pada mata kuliah ini muncul pada semester genap di Prodi d3 kebidanan dan S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Prosedur pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). Tahap validasi bertujuan untuk memvalidasi dan menilai kelayakan dari produk. Validasi produk melalui beberapa tenaga ahli yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Validasi dilakukan terhadap aspek materi berbasis Android sesuai dengan kompetensi dasar. Validasi aspek media dilakukan dengan pengisian lembar angket validasi yang melibatkan validator dari dosen pascasarjana Pendidikan Teknologi Kejuruan, Dosen Kebidanan UMTAS dengan tujuan untuk melihat desain, materi dari media sesuai dengan aspek-aspek pengembangan media pembelajaran.

Tujuan akhir dari validasi oleh validator adalah untuk merevisi media pembelajaran yang dikembangkan. Saran perbaikan dari validator yang dijadikan patokan dalam perbaikan untuk dibuat sebelum uji coba. Tahapan praktikalitas bertujuan untuk memperoleh data dari angket yang diberikan dengan tujuan

untuk melihat kepraktisan media pembelajaran berbasis Android pada materi kabel- intekoneksi, instalasi home theater dan instalasi car audio system. Nilai praktikalitas untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk saat digunakan oleh subjek peneliti. Angket praktikalitas untuk dosen diisi oleh dosen mata kuliah dari Prodi d3 kebidanan dan S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang meliputi aspek kemudahan penggunaan media, efektifitas waktu, penggunaan media. Data yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh tingkat kepraktisan. Selain itu, praktifitas diperoleh dari tanggapan mahasiswa Prodi d3 kebidanan dan S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Mahasiswa mengisi angket respon praktifitas yang meliputi aspek kemudahan, waktu, dan mafaat media. Rata rata persentase yang diperoleh menjadi patokan dalam perolehan tingkat kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Tahap uji efektivitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keefektifan produk. Instrumen tes hasil belajar pada post test digunakan untuk mengukur keefektifan produk yang diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tes tersebut terlihat persentase ketuntasan mahasiswa dengan memedomani kurikulum Prodi d3 kebidanan dan S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah ditetapkan, sehingga memperoleh media yang sesuai dengan materi dan user interface yang digunakan pada media tersebut.

### **III. Hasil dan Pembahasan**

Hasil Uji Validitas Media Sebelum penguji cobaan produk pembelajaran yang dikembangkan, maka perlu dilakukan revisi media pembelajaran berbasis Android. Berdasarkan hasil saran dari validator, revisi terhadap media pembelajaran berbasis Android dilakukan. Tujuan revisi produk untuk kesempurnaan pembelajaran metode massage (pengurutan badan), sehingga menjadi media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Revisi/perbaikan dilaksanakan pada semua aspek, antara lain aspek media, dan materi seperti yang tersaji pada Tabel 1

**Tabel 1. Hasil Validasi**

No	Ahli	Validasi
1	Ahli Media	Tampilan sudah sesuai tampilan android
2	Ahli Materi	Materi sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku

### Uji Efektivitas Ketuntasan Klasikal

Efektivitas penggunaan media pembelajaran ditinjau dengan dua cara yaitu, melihat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) secara klasikal dan dengan menghitung data pretest dan posttest menggunakan Gain Score. Ketuntasan klasikal dilihat dari persentase dari jumlah mahasiswa yang tuntas di kelas eksperimen. Dasar untuk menentukan efektivitas media pembelajaran berbasis android adalah persentase klasikal mahasiswa lebih besar atau sama dengan 85% maka media pembelajaran berbasis android mata kuliah etika dan hukum Kesehatan efektif digunakan. Tabel 2 menunjukkan hasil rata-rata nilai mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

**Tabel 2. Ketuntasan Klasikal Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan**

No	PRODI	KKM	Persentase Ketuntasan %
1	D3 Kebidanan	<75	-
		>75	100%
2	S1 Kebidanan	<75	-
		>75	100%

Kondisi ini memperlihatkan ketuntasan klasikal sudah tercapai dengan persentasi 100% dalam KKM.

### Uji Efektivitas Ditinjau dari Analisis Hasil Pretest-Posttest

Setelah mengetahui hasil analisis pretest dan posttest, didapatkan analisis perbedaan hasil pretest dan posttest dengan data terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Perbedaan Hasil Pretest dan Posttest**

Hasil	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Rata-rata
Pretest	75	30	54,80
Postes	90	50	77,80
<b>Selisih Nilai Rata-Rata Pretest dan Postes</b>			<b>23,00</b>
Gain Score	71,43	16,67	51,85
Klasifikasi Gain Score	Tinggi	Rendah	Sedang

Hasil analisis yang diperoleh di Tabel 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta didik sebesar 23,00. Analisis nilai gain score didapatkan nilai minimal adalah 16,67 dengan klasifikasi rendah, nilai gain score maksimal 71,43 dengan klasifikasi tinggi, dan nilai rata-rata dari gain score diperoleh sebesar 51,85 dengan klasifikasi sedang. Dengan perolehan peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 23,00 dan gain score bernilai dan 51,85 maka, efektivitas produk bisa dikatakan sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media dan sumber belajar merupakan bagian dari komponen yang memengaruhi pembelajaran (Rakhman et al., 2017; Sintia et al., 2015). Bahan ajar perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, berhasilnya suatu tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar mengajar yang di alami siswa (Arum & Wahyudi, 2016; Wahyuni, 2018). Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, juga mampu memilih media yang sesuai dengan materi untuk mempermudah menyampaikan materi (Koswara & Rasto, 2016; Walid et al., 2013). Media pembelajaran merupakan pembawa pesan atau informasi yang bertujuan sebagai instruksional dengan maksud pengajaran antar sumber dan penerima materi pembelajaran (Arsyad, 2014). Media pembelajaran yang efektif akan menentukan tersampainya informasi pembelajaran dengan baik kepada siswa sehingga nantinya akan mempengaruhi capaian hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang menggabungkan pengalaman konkrit membantu peserta didik untuk

menggabungkan pengalaman sebelumnya sehingga mempermudahnya untuk mempelajari konsep-konsep abstrak (Parlindungan et al., 2020).

Pengembangan media pembelajaran khususnya berbasis android merupakan media pendukung pembelajaran saat ini yang terpopuler (Muyaroah & Fajartia, 2017). Media pembelajaran berbasis android akan menjadi alat sarana atau alat bantu pembelajaran yang efektif dalam pemanfaatan smartphone android sebagai media pembelajaran pada mata kuliah etika, hukum Kesehatan dalam kebidanan untuk membantu para mahasiswa maupun bidan memahami dan menerapkan kewenangan sesuai regulasi kebidanan.

Android memiliki kelebihan yaitu: User friendly, yang dimaksudkan disini adalah system. Android sangat mudah untuk dijalankan (Ilmadi et al., 2020; Setiyoaji et al., 2020). Keunggulan lainnya terdapat dari segi tampilan system android yang menarik dan tidak kalah baiknya dengan iOs (apple). Hal ini dikarenakan dari awal, android mengusung konsep dan teknologi iOs hanya saja android merupakan versi murah dari iOs. Sistem operasi ini memang memiliki konsep open source, sehingga pengguna dapat bebas mengembangkan system android versi miliknya sendiri. Dengan demikian, akan banyak sekali costume ROM yang bisa digunakan.

Materi yang dimasukkan ke dalam aplikasi android meliputi bunyi dari pasal-pasal undang-undang sebagai berikut:

1. Permenkes No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan
2. Kepmenkes 320 tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan
3. Kepmenkes 1261 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kebidanan

#### **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas aplikasi UU Kebidanan berbasis Android dapat dijadikan media pembelajaran berbasis Android yang valid, praktis dan efektif mata kuliah etika dan hukum kesehatan.

Android bukanlah satu-satunya sistem operasi yang dapat digunakan pada handphone, namun terdapat berbagai sistem operasi yang juga populer digunakan oleh masyarakat. Pembuatan Aplikasi UU Kebidanan berbasis

android ini masih bisa dikembangkan lagi agar aplikasi ini bisa dijalankan di sistem operasi lain selain android dan dengan fungsionalitas yang sama. Untuk menghasilkan aplikasi yang lebih sempurna, ada beberapa hal yang dapat disarankan diantaranya :

1. Realisasi produk hasil pembuatan aplikasi, agar segera digunakan oleh para bidan dan mahasiswa kebidanan.
2. Perlunya implementasi produk aplikasi UU Kebidanan untuk mempermudah bidan maupun mahasiswa kebidanan dalam memahami peraturan-peraturan kebidanan dalam melakukan kegiatan profesinya.

## Daftar Pustaka

### A. Buku

Arsyad, A. 2014. Media Pembelajaran. PT. Rajagrafindo Persada  
Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

### B. Peraturan Perundang-undangan

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 320 tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan  
Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1261 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Kerja Bidang Kebidanan

### C. Jurnal

- Arum, T. S., & Wahyudi, W. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Subtema Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem Pendekatan Saintifik Untuk Kelas 5 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 239. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p239-250>.
- Ilmadi, Zarista, R. H., Aden, & Sastro, G. (2020). The Effectiveness of Online Learning for Mathematics Students During the Covid-19 Pandemic (Case Study-Mathematics Study Program, Pamulang University). *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1273–1282. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.372>.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 22–26. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.19336>.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020, October). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional*

- Penelitian LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1). <https://doi.org/https://https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>.
- P. M., & Murdi, P. B. (2019). Pelayanan Kesehatan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. *Jurnal Wacana Hukum*, 25(1), 80. <https://doi.org/10.33061/1.jwh.2019.25.1.3046>
- Rakhman, K. A., Saraha, A. R., & Sugrah, N. (2017). Pengembangan Video Penggunaan Alat Gelas Laboratorium Kimia di Universitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i2.15667>
- RI, P. Permenkes RI NO. 28 tAHUN 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, Internet § (2017). Retrieved from [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No. 28 ttg Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan .pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._28_ttg_Izin_dan_Penyelenggaraan_Praktik_Bidan_.pdf)
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Walid, M., Saragih, M. R., Kunci, K., Organisasi, B., Guru, K., Usman, K., Yusrizal, I., Ibrahimii, S., Darmada, I. K., Dantes, N., Natajaya, N., Suryadinata, L. F., Agam, F., Suparman, L., & Kerja, B. (2013). Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri se-Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 3(2), 1–25. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1809>.
- Wijayanengtias, M., & Claretta, D. (2020). Student Perceptions of Online Learning during the Covid-19 Pandemic. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 16–21. <https://doi.org/10.21070/kanal.v9i1.685>
- Yanuar amin. (2017). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan* (1st ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from <http://perpus.poltekkeskupang.ac.id/index.php?p=fstream&fid=76&bid=3187&fname=Etika-Profesi-dan-Hukes-SC.pdf>